

Peneliti BRIN Temukan 51 Spesies Baru Tahun 2025

Ir. Afrizal, M.I.Kom - JAKARTA.WARTAWAN.ORG

Feb 2, 2026 - 14:34

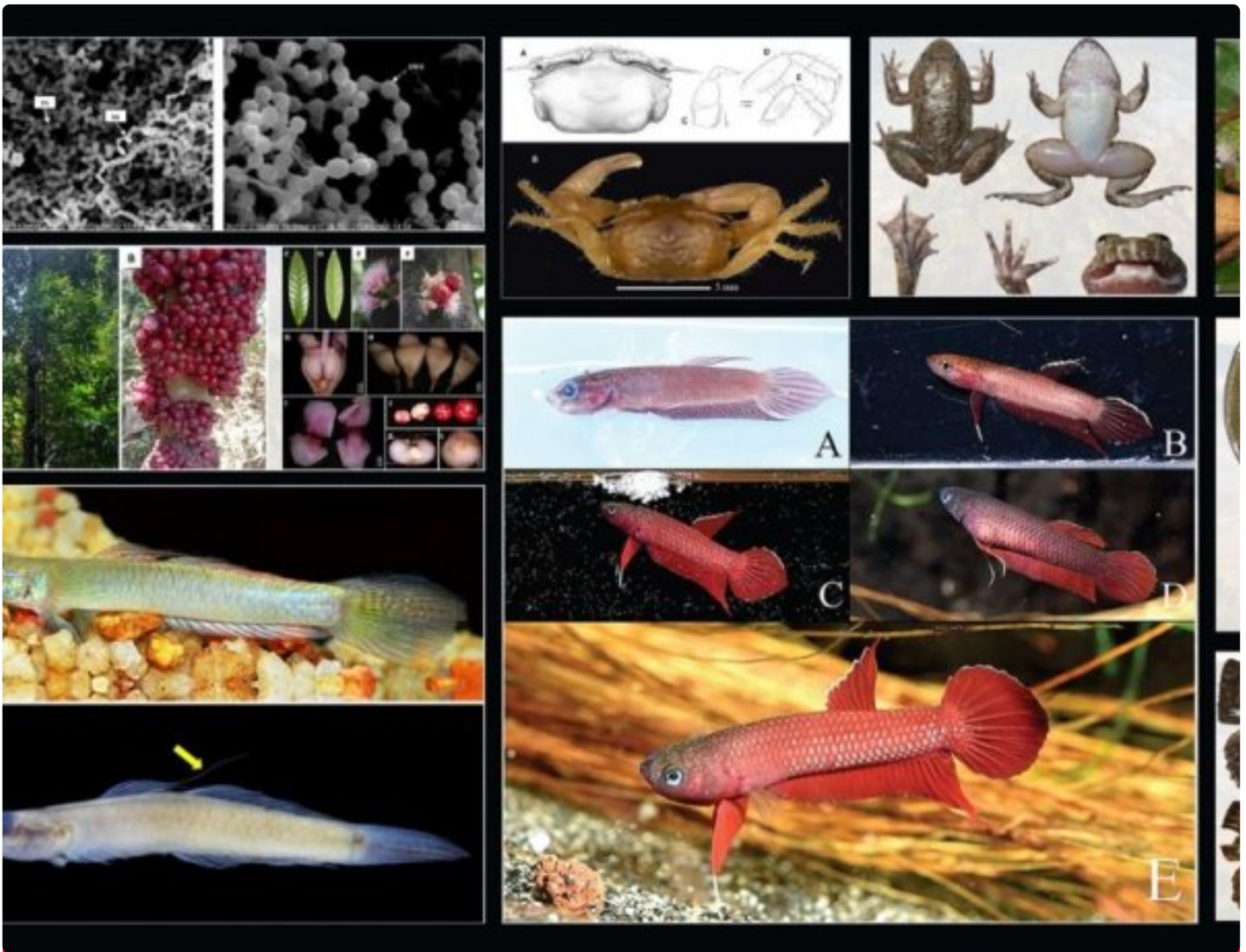


Foto sebagian dari 51 spesies baru yang ditemukan BRIN selama tahun 2025 (Foto BRIN)

Cibinong - Peneliti PRBE BRIN menemukan 51 spesies baru, 49 spesies berasal dari Indonesia, 1 mikroalga dari Kaledonia Baru dan 1 krustasea dari Vietnam. Temuan ini memperkaya basis data biodiversitas nasional dan menjadi rujukan penting bagi pengembangan riset biosistematika di Indonesia.

Spesies-spesies baru itu mencakup beragam kelompok organisme, antara lain

serangga, ikan, amfibi, reptil, moluska, serta tumbuhan berbunga dan anggrek. Spesimen diperoleh dari berbagai wilayah di Indonesia, mulai dari Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, hingga Papua, dan telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional sepanjang 2025.

Sebanyak 16 spesies baru flora yang berhasil diidentifikasi antara lain *Chiloschista tjasmantoi*, *Homalomena adei*, *Homalomena pistioides*, *Homalomena chikmawatiae*, *Begonia antoi*, *Homalomena amarii*, *Homalomena renda*, *Homalomena belitungensis*, *Syzygium halmaherense*, *Dendrobium siculiforme*, *Bulbophyllum ewamiyuu*, *Begonia elegantifolia*, *Homalomena sungaikeliensis*, *Homalomena polyneura*, *Syzygium rubrocarpum*, dan *Homalomena siasiensis*.

Tiga puluh dua spesies baru fauna yang ditemukan meliputi *Deutereulophus thahirae*, *Deutereulophus sancangensis*, *Deutereulophus krakatauensis*, *Thlaspidula gandangdewata*, *Thlaspidula sarinói*, *Rhacophorus boeadii*, *Cyrtodactylus pecelmadiun*, *Limnionectes maanyanorum*, *Limnionectes nusantara*, *Bathynomus vaderi*, *Amphicnemis reri*, *Kalubustrongylus arsoensis*, *Barbodes klapanunggalensis*, *Oryzias polylepis*, *Dibamus oetamai*, *Kalophrynus misbahulmuniri*, *Stiphodon hadiatyae*, *Rattus radityaniae*, *Cyrtodactylus maryantoi*, *Cyrtodactylus mendol*, *Tmethypocoelis malukensis*, *Aphaniotis kumbakarna*, *Deramas jasmine*, *Betta iaspis*, *Betta mulyadi*, *Crunomys tompotika*, *Desmopuntius mahakamensis*, *Johnius javaensis*, *Hylarana anatambanii*, *Hylarana hellenae*, *Diancta batubacan*, dan *Limnionectes meratusensis*.

Adapun 3 spesies baru mikroba yang berhasil diungkap yaitu *Morchella rinjaniensis*, *Peterkaempferia podocarpi*, dan *Haslea berepwari*.

Sebagian besar temuan itu merupakan spesies endemik yang hanya dijumpai di lokasi tertentu, sehingga memiliki nilai strategis dalam mendukung upaya konservasi keanekaragaman hayati Indonesia.

“Puluhan temuan spesies baru flora, fauna, dan mikroba tahun 2025 membuka cakrawala tentang pentingnya riset, ekspedisi, dan konservasi sumber daya hayati, di tengah laju kepunahan yang terus berpacu dengan waktu, penemuan ilmiah menjadi harapan agar kekayaan alam tidak hilang sebelum sempat dikenal,” ujar Kepala Kepala Pusat Riset Biosistemika dan Evolusi BRIN (PRBE BRIN), Arif Nurkanto, di Jakarta, Senin (02/02/2026).

Dengan capaian 51 spesies sepanjang 2025, BRIN menegaskan komitmennya untuk terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia. Informasi 51 data spesies baru ada di link berikut : <https://s.brin.go.id/I/TemuanSpesiesBaru2025-BRIN28012026>